

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan perancangan pada bab sebelumnya terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan, yaitu sebagai berikut.

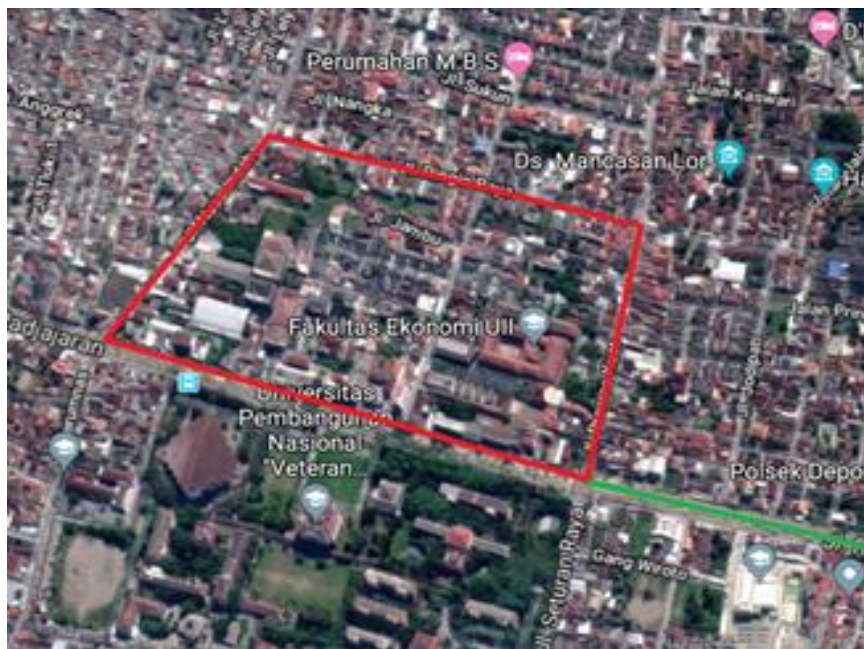
1. Nilai derajat kejenuhan pada ruas Jalan pada kondisi eksisting Jalan Prawirokuat adalah sebesar 0,71 dan sesudah pengaturan lalu lintas satu arah adalah sebesar 0,43.
2. Dampak perancangan sistem satu arah dari pada Jalan Prawirokuat cukup berpengaruh terhadap derajat kejenuhan tiap ruas jalan. Pada ruas Jalan Ringin raya nilai derajat kejenuhan dari 0,79 menjadi 0,47. Ruas jalan candi gebang nilai derajat kejenuhan dari 0,28 menjadi 0,17. Ruas jalan Ring Road lengan barat mengalami kenaikan dari 0,99 menjadi 1,21. Kecepatan kendaraan pada masing-masing ruas jalan berubah yaitu pada Jalan Prawirokuat yang semula 24,14 km/jam menjadi 35,04 km/jam, pada Jalan Ringin raya 25,89 km/jam menjadi 27,82 km/jam, pada Jalan Candi gebang 29,57 km/jam menjadi 33,45 km/jam, dan pada Jalan Ring road 26,88 km/jm turun menjadi 19,52 km/jam.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil penelitian dan pengembangan penelitian dengan menggunakan perangkat lunak *VISSIM* untuk masa yang akan datang agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Maka ada beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1. Selain menerapkan sistem satu arah, saran juga diberikan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti ulang waktu siklus pada simpang empat ring road-seturan, memberikan rambu larangan parkir pada ruas Jalan Ringin raya agar memperlancar arus kendaraan yang melintas.

2. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian memperhitungkan kinerja ruas jalan Ring road lengan timur jika diterapkan sistem satu arah. Untuk lebih detailnya dapat dilihat pada Gambar 6.1 dengan wilayah berwarna merah penelitian sekarang (Jalan Prawirokuat, Jalan Ringin raya, Jalan Candi gebang, Jalan Ring road lengan barat) dan wilayah berwarna hijau penelitian selanjutnya (Jalan Ring road lengan timur)



Gambar 6. 1 Perluasan wilayah penelitian